

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata alam merupakan salah satu objek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat bahwa keindahan alam di percayai punya kemampuan special untuk menyegarkan sektor pariwisata di samping, sebagai strategi untuk memperkenalkan nilai-nilai kebudayaan dan ciri khas daerahnya juga sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD)[1]. Indonesia merupakan salah satu negara yang di kenal dengan pariwisatanya, karena memiliki kekayaan alam, keberagaman dan keindahan budaya serta destinasi yang luar biasa, salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi untuk di kembangkan menjadi destinasi wisata adalah Kabupaten Tegal[2] Kabupaten Tegal adalah salah satu daerah tujuan wisata yang berada di pantai utara Jawa Tengah, dengan potensi kekayaan alam yang indah untuk mendukung pengembangan dan pembangunan kepariwisataan, Kabupaten Tegal terus berbenah untuk menjadikan pariwisata sebagai andalan untuk mendukung pendapatan daerah, objek wisata alam Kabupaten Tegal mencakup wisata laut, gunung, dan lembah. Salah satu objek wisata yang potensial di Kabupaten Tegal adalah objek wisata pemandian air panas Guci yang terletak di desa Guci[3]. Objek wisata Guci merupakan ujung tombak pariwisata pada kabupaten tegal, terletak di kaki Gunung Slamet Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, wisata ini terletak dengan pemandian air panasnya yang terletak di daerah pegunungan[4]. Objek wisata Guci menjadi wisata andalan masyarakat Kabupaten Tegal untuk menarik wisatawan dari berbagai daerah karena wisata ini mempunyai sumber mata air panas tanpa mengandung belerang yang berasal dari kaki Gunung Slamet, sejak di buka sebagai tempat wisata pada tahun 1974, sumber mata air panas yang terdapat di objek wisata Guci menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, sampai sekarang objek wisata Guci terus di kembangkan sehingga memiliki beragam jenis fasilitas wisata

mulai dari pemandian air panas, kolam renang air panas, berkuda, argowisata kebun stroberi, sepeda gantung, dan lain-lain[1].

Wisatawan dapat melihat indahnya pemandangan deretan pegunungan dan kegiatan para petani sedang bercocok tanam. media publikasi yang di gunakan oleh pengelola tempat objek wisata Guci Kabupaten Tegal saat ini hanya berupa foto dan beberapa video pendek dari pengunjung di media sosial, potensi wisata pada objek wisata guci kabupaten tegal, tentunya harus di dukung dengan konsep video cinematic yang menarik, mengesankan, dan memperkenalkan keindahan objek wisata Guci Kabupaten Tegal[5]. Video cinematic ialah video yang menyampaikan alur sebuah cerita yang berisi atau informasi yang berisi profil destinasi akan di sampaikan melalui narasi di dukung dengan pengambilan video layaknya sebuah film, dengan media visual ini maka semua informasi dengan mudah di terima serta di pahami yang dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung[6].

Color grading merupakan salah satu aspek penting dalam membuat sebuah film atau video, color grading di lakukan sebagai proses perbaikan atau perubahan warna, mengubah dan meningkatkan warna dari video[7]. penerapan color grading dalam video di gunakan untuk memberikan ketajaman warna pada gambar atau video, serta dapat memperbaiki kualitas warna background supaya natural serta tidak terjadi perbedaan warna yang di sebabkan pada saat pengambilan gambar atau video di tempat,ruang,cuaca serta pencahayaan yang berbeda[8].

Video cinematic adalah medium visual yang menggunakan gambar atau video bergerak untuk menceritakan cerita atau menyampaikan pesan dengan melibatkan berbagai elemen seperti sinematografi, scenario, akting, pengarahannya, editing dan suara. Proses pembuatan meliputi tahapan pra- produksi,produksi hingga pasca-produksi dengan penekanan pada teknik pengambilan video, komposisi, dan color grading untuk menghasilkan visual yang professional dan menarik secara estetika[9]

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses penerapan teknik color grading dalam pembuatan short video cinematic Objek Wisata Kabupaten Tegal?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah di gunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini fokus pada teknik color grading yang di gunakan dalam video cinematic.
2. Penelitian ini hanya menganalisis video cinematic dengan durasi pendek(kurang dari 30 menit).
3. Penelitian ini hanya menganalisis teknik color grading meliputi aspek warna, pencahayaan, dan kontras menggunakan software Adobe Premier Pro.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses penerapan teknik color grading dalam pembuatan short video cinematic Objek Wisata Guci di Kabupaten Tegal

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang di gunakan penulis sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke Objek Wisata Guci.

1.5.2 Metode Pengembangan

a) Pra- Produksi

Proses ini menentukan konsep dan teknik color grading yang akan di terapkan dalam video.

b) Produksi

Penelitian mulai melakukan merekam footage di lokasi yang di tentukan sebagai bahan video untuk dijadikan color grading.

c) Pasca Produksi

Tahap dimana penelitian melakukan editing video, mulai dari penyusunan video, penerapan teknik color grading, hingga sampai tahap rendering video.

1.5.3 Metode Evaluasi

Adapun metode evaluasi yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan studi komparatif (*before-after*). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan video sebelum dan sesudah diterapkan color grading, juga dengan menampilkan dua versi responden yang telah melihat hasil video sebelum dan setelah diterapkan color grading. Untuk responden disini peneliti menggunakan sistem kuesioner yang diberikan kepada seorang ahli multimedia dan satu lainnya kepada 30 penduduk Kabupaten Tegal yang pernah berkunjung ke Objek Wisata Guci Kabupaten Tegal.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur dan isi skripsi ini, berikut dijelaskan sistematika penulisan yang digunakan. Sistematika ini dirancang untuk mempermudah pembaca dalam memahami struktur dan pembahasan yang disajikan di setiap bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing memiliki isi dan fokus tertentu. Penjelasan secara garis besar mengenai isi dari setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang melandasi penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta manfaat penelitian. Bab ini bertujuan memberikan gambaran awal mengenai ruang lingkup penelitian dan pentingnya penelitian dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tinjauan literatur dan dasar-dasar teori yang relevan dengan penelitian terkait penggunaan teknik *color grading* pada berbagai jenis video.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, meliputi objek penelitian, alur penelitian, serta alat dan bahan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari tahapan penelitian, Pembahasan, Kesimpulan. Hasil tersebut dianalisis dan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi keunggulan atau kekurangan yang diusulkan. Bab ini juga berisi pembahasan mendalam mengenai implikasi hasil penelitian terhadap masalah yang dikaji.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang dapat menjadi masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta referensi yang digunakan pada penelitian ini. Kesimpulan merangkum temuan utama penelitian, sementara saran mencakup potensi pengembangan model atau pendekatan lain yang dapat digunakan di masa depan. Dan referensi merupakan sumber atau rujukan yang digunakan dalam penyusunan.